

L A P O R A N
AKUNTABILITAS KINERJA PEMERINTAH
(LAKIP)

TAHUN 2005



PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
KANTOR TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 63 Telp.(0322) 321704 Fax. 314167
L A M O N G A N

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan Kehadirat Allah. SWT bahwa dengan segala keterbatasan telah dapat menyelesaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2005 yang merupakan media pertanggung jawaban Visi dan Misi Organisasi selama Tahun 2005.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini bermuatan program kegiatan Kantor Tenaga Kerja dan Transmigrasi selama kurun waktu 1 (satu) tahun dan masih dirasa banyak kekurangannya, namun sudah dapat dijadikan pedoman didalam pelaksanaannya dapat dipertanggung jawabkan dan diharapkan hasilnya dapat dirasakan oleh masyarakat.

Untuk lebih sempurnanya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini diharapkan adanya masukan saran-saran guna penyempurnaan dimasa yang akan datang.

Demikian untuk menjadikan maklum dan terima kasih atas saran dan kritikan demi perbaikan (LAKIP) yang sempurna.

Lamongan, Nopember 2005

KEPALA KANTOR
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
KABUPATEN LAMONGAN



SR I HADI PURWANTI, MM

Pembina Tk I
Nip.010 145 895

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A DATA UMUM ORGANISASI.....	1
1. Personil.....	2
2. Sarana dan Prasarana	3
3. Pembiayaan	5
B ASPEK STRATEGIK	6
C STRUKTUR ORGANISASI	6
BAB II PERENCANAAN STRATEGIK	8
A RENCANA STRATEGIK	8
1. Visi	8
2. Misi	8
3. Tujuan.....	9
4. Sasaran.....	9
B RENCANA KINERJA TAHUN 2005	10
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	14
A ANALISIS CAPAIAN KINERJA	14
B AKUNTABILITAS KEUANGAN	20
BAB IV PENUTUP	22
A KESIMPULAN	22
B SARAN	23

LAMPIRAN :

Formulir : RS, RKT, PKK dan PPS.

BAB I

PENDAHULUAN

A. DATA UMUM ORGANISASI

Struktur Organisasi Kantor Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Lamongan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor : 24 Tahun 2000, tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lamongan, yang selanjutnya ditindak lanjuti dengan Keputusan Bupati Lamongan Nomor : 17 Tahun 2001 pada tanggal 26 Pebruari 2001 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Kantor Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lamongan.

Dalam melaksanakan tugas, Kantor Tenaga Kerja dan Transmigrasi mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis dibidang Tenaga Kerja dan Transmigrasi
2. Pelaksanaan, penyempurnaan rencana dan program skala prioritas dan strategis dalam rangka pelaksanaan ketenagakerjaan dan transmigrasi.
3. Penyuluhan dan pencerahan Tenaga Kerja dan Transmigrasi.
4. Pelaksanaan Pengawasan dan pengendalian Tenaga Kerja dan Transmigrasi
5. Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kerja dan Transmigrasi.
6. Pelaksanaan Pengawasan, pengendalian dan pemantauan terhadap pelayanan dibidang Ketenagakerjaan dan transmigrasi.
7. Pelaksanaan Pengumpulan, Pengelolaan dan Evaluasi data Tenaga Kerja dan Transmigrasi
8. Pelaksanaan urusan ketatalaksanaan kerumah tanggaan.

9. Pelaksanaan tugas tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai dengan tugas dan fungsi.

Susunan Organisasi Kantor Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lamongan terdiri dari :

1. Kepala Kantor.
2. Sub Bagian Tata Usaha
3. Seksi Tenaga Kerja.
4. Seksi Perlindungan dan Pengawasan Tenaga Kerja.
5. Seksi Transmigrasi
6. Seksi Pengerahan dan Penyuluhan.
7. Seksi Diklat Tenaga Kerja dan Transmigrasi

1. Personil.

Kekuatan personil yang ditugaskan pada Kantor Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lamongan jika dilihat dari jumlah dan jenis kelamin, tingkat pendidikan formal, serta pendidikan penjenjangan aparatur, dapat disampaikan sebagai berikut :

No	JAB. STRUKTURAL	JML	PANGKAT/ GOL. RUANG	JML	PENDIDIKAN FORMAL	JML	KET
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kepala Kantor	1	Pembina Tk.I (IV/b)	1	S2	1	
2	Kepala Sub.Bag. TU	1	Penata Muda Tk.I (III/b)	1	Sarjana Muda	1	
3	Kepala Seksi	5	Penata Tk.I (III/d)	1 2 2	S.1 Sarjana Muda SMU	1 2 2	

1	2	3	4	5	6	7	8
4	Staf	21	Penata Tk.I (III/d)	1	Sarjana Muda	1	
			Penata (III/c)	4	S1	4	
			Penata Muda Tk.I (III/b)	7	SMU	7	
			Penata Muda (III/a)	5	Sarjana Muda SMU	1 4	
			Pengatur Tk.I (II/d)	2	SMU	2	
			Pengatur Muda (II/a)	1	SMU	1	
				1	SMU	1	Tenaga Kontrak

2. Sarana dan Prasarana.

Dilihat dari aspek sarana dan prasarana yang menunjang kelancaran pelaksanaan tugas Kantor Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lamongan masih dirasa belum mencukupi.

Untuk mencukupi kebutuhan atas sarana dan prasarana tersebut secara bertahap setiap tahun diusulkannya .

Dengan adanya perubahan sarana dan prasarana tahun anggaran 2005 , maka keadaan sarana dan prasarana saat ini dapat disampaikan sebagai berikut :

NO	JENIS BARANG	JUMLAH	KETERANGAN
1	2	3	4
1	Bangunan/Gedung		Dibangun diatas tanah
	Kantor		seluas 5.904 M ²
2	Kendaraan Roda Empat	1 Unit	Baik
3	Kendaraan Roda Dua	9 Unit	Rusak Berat
4	Komputer	7 Unit	1 Unit Rusak dan 6 Unit Baik
	Printer	7 buah	1 buah Rusak dan 6 buah Baik
5	Mesin Ketik	7 Buah	2 Rusak Berat, 5 Baik
6	Meja	26 Buah	26 Rusak Berat
7	Meja Rapat	1 Buah	1 Baik
8	Kursi	45 Buah	20 Rusak Berat 25 Baik
9	Almar Kayu	7 Buah	2 Rusak berat, 5 Baik
10	Almari Pesi	4 buah	4 Baik
11	Almari Aluminium	3 buah	Baik

1	2	3	4
12	Filing Cabinet	5 Buah	Baik
13	Timbangan badan duduk	1 Buah	Baik
14	AC. 1 PK	1 Unit	Baik
15	TV. 20 Inchi	2 Buah	1 Baik dan 1 Rusak Berat
16	CD IP	1 Buah	Baik
17	Kursi Tamu	3 Stel	3 Baik
18	Warles	1 Buah	Baik
19	Radio Tape	2 Buah	Baik
20	Kipas Angin	12 Buah	10 Baik, 2 Rusak
21	Brankas	1 Buah	Baik
22	Mesin Rumput	2 Unit	1 Baik dan 1 Rusak Berat
23	Mesin Penghisap debu	1 Unit	Baik

3. Pembiayaan.

Untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan baik peningkatan aparatur ataupun pelayanan Publik Kantor Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lamongan memperoleh pembiayaan dari Dana APBD Tahun Anggaran 2005 sebagai berikut :

- Belanja Aparatur Daerah : Rp. 750.311.000,-

- Belanja Pelayanan Publik : Rp. 310.000.000,-

Jumlah Pembiayaan : Rp. 1.060.311.000,-

B. ASPEK STRATEJIK

Pada Tahun Anggaran 2005 Kantor Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lamongan Aspek Stratejik dalam pelaksanaan kegiatan terdiri dari :

1. Kegiatan Usaha Mandiri Sektor Informal (UMSI).
2. Kegiatan Informasi Pasar Kerja (IPK).
3. Kegiatan Pembinaan dan Pelaksanaan Hubungan Industrial
4. Kegiatan Peningkatan Pelatihan Ketrampilan Tenaga Kerja.
5. Kegiatan Pengerahan dan Penyiapan Calon Transmigrans.
6. Kegiatan Kunjungan Kerja sama dalam rangka Penempatan Calon Transmigrasi.
7. Kegiatan Pemulangan TKI Ilegal.
8. Kegiatan Penyuluhan dan Pembinaan TKI

C. STRUKTUR ORGANISASI



STRUKTUR JABATAN KASI
KANTOR TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
KABUPATEN LAMONGAN

KEPALA KANTOR

KA. SUB. BAGIAN
TATA USAHA

KASIE PENGERAHAN
DAN PENYULUHAN

KASIE TRANSMIGRASI

KASIE PERLINDUNGAN
DAN PENGAWASAN
TENAGA KERJA

KASIE DIKLAT
TENAGA KERJA DAN
TRANSMIGRASI

KASIE
TENAGA KERJA

BAB. II

PERENCANAAN STRATEJIK

A. RENCANA STRATEJIK

1. Visi :

Kantor Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lamongan dalam prospek Pembangunan di Kabupaten Lamongan adalah merupakan pelaku untuk memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada Stake Holder (Masyarakat) dan sebagai pelaksana instansi Pemerintah yang kredibel. Maka didalam menentukan Visi selalu bertolak dari : Kondisi, Potensi, Masalah dan Tantangan Jaman / Tuntutan Masyarakat.

Dari analisis tersebut dan mendalami Visi Kabupaten Lamongan sehingga dapat ditetapkan Visi Kantor Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lamongan adalah sebagai berikut :

**" Membangun, Melayani dan Melindungi Tenaga Kerja serta Mobilitas
Penduduk yang Mandiri dan Sejahtera "**

Dari Visi dimaksud dikandung harapan dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat menciptakan tenaga yang terampil dan berpotensi, dan hubungan industrial antara pengusaha dan pekerja yang harmonis, serta memberdayakan masyarakat agar dapat berusaha mandiri dan hidup sejahtera..

2. Misi :

Untuk mencapai Visi dan Misi tersebut, maka Kebijakan Kinerja meliputi :

- a. Terlaksananya Perluasan Kesempatan Kerja;

- b. Pendayagunaan dan Penempatan Tenaga Kerja di dalam negeri maupun di luar negeri;
- c. Perlindungan Pekerja serta tercapainya hubungan industrial yang harmonis dan serasi;
- d. Terlaksananya Mobilitas Penduduk yang mandiri dan sejahtera.

3. Tujuan .

- a. Meningkatkan Ketrampilan serta menumbuh kembangkan motivasi dan jiwa wira usaha.
- b. Menciptakan perluasan kesempatan kerja dan upaya penempatan tenaga kerja melalui sistim terpadu.
- c. Meningkatkan pemahaman dan Pelaksanaan Undang Undang Ketenagakerjaan.
- d. Meningkatkan Animo Calon Transmigrasi.

4. Sasaran .

- a. Meningkatnya Kualitas Tenaga Kerja.
- b. Tersedlanya Informasi Pasar Kerja.
- c. Terlaksananya pemberangkatan / penempatan TKI Keluar Negeri.
- d. Meningkatnya pengetahuan Calon TKI.
- e. Meningkatnya Hubungan Industrial.
- f. Meningkatnya Pembinaan terhadap Calon Transmigrasi
- g. Terwujudnya pemberdayaan pemberangkatan Transmigrasi.

B. RENCANA KINERJA TAHUN 2005.

Dalam Penyusunan Rencana Kinerja yang merupakan penjabaran dari Sasaran dan Program dilakukan seiring dengan kebijakan Anggaran dan Komitmen dari seluruh staf Kantor Tenaga Kerja dan Transmigrasi yang harus dilaksanakan tahun 2005 yaitu antara lain :

1. Bimbingan Usaha Mandiri Sektor Informal (UMSI).

Alokasi dana untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp 15.000.000,- yang digunakan untuk kegiatan Bimbingan UMSI sebanyak 10 Orang di Desa Mbalong Tawun Kecamatan Sukodadi.

2. Informasi Pasar Kerja.

Alokasi dana untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp 10.000.000,- dengan keluaran Pengumpulan dan Pendataan Informasi Pasar Kerja ke 37 Perusahaan di Kabupaten Lamongan tentang lowongan kerja yang ada di perusahaan

3. Pembinaan Hubungan Industrial dan perlindungan Tenaga Kerja.

Alokasi dana untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp 45.000.000,- yang secara rinci digunakan untuk kegiatan antara lain :

- a. Pembinaan Norma Umum Ketenagakerjaan
- b. Pembinaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K-3)
- c. Sosialisasi Upah Minimum Kabupaten (UMK) Tahun 2005
- d. Sosialisasi UUPPHI
- e. Pembahasan penetapan dan pengesahan pengupahan UMK tahun 2006

4. Peningkatan Pelatihan Keterampilan

Alokasi dana untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp 120.000.000,- yang secara rinci digunakan untuk kegiatan antara lain:

a. Pelatihan Servis Sepeda Motor, diikuti oleh 32 orang peserta;

- Jumlah peserta : 16 Orang

Bertempat di Desa : Sukoanyar

Kecamatan : Turi

- Jumlah peserta : 16 Orang

Bertempat di Desa : Sungai Lebak

Kecamatan : Karang Geneng

b. Pelatihan Las Karbit, diikuti oleh 16 orang peserta;

- Jumlah peserta : 16 Orang

Bertempat di Desa : Mojorejo

Kecamatan : Modo

c. Pelatihan Pertukangan Kayu, diikuti oleh 16 orang peserta;

- Jumlah peserta : 16 Orang

Bertempat di Desa : Kedungbanjar

Kecamatan : Sugio

d. Pelatihan Menjahit, diikuti oleh 32 orang peserta;

- Jumlah peserta : 16 Orang

Bertempat di : Kecamatan Lamongan

- Jumlah peserta : 16 Orang

Bertempat di Desa : Teburu

- Kecamatan : Solokuro

e. Pelatihan Elektronik, diikuti oleh 16 orang peserta;

- Jumlah peserta : 16 Orang

Bertempat di Desa : Gempol Tukmloxo

Kecamatan : Sarirejo

5. Pengorangan dan penyiapan Transmigrasi

Alokasi dana untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp 15.000.000,- yang secara rinci digunakan untuk kegiatan antara lain :

a. Penyuluhan dan pembinaan calon transmigrasi

b. Pendaftaran dan seleksi calon transmigrasi

c. Pembekaln terhadap calon transmigrasi sebanyak 50 KK

6. Kunjungan/ survey dalam rangka penempatan transmigrasi.

Alokasi dana untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp 40.000.000,- dengan keluaran untuk mengadakan kunjungan/survey ke daerah penempatan transmigrasi Propinsi Kalimantan Timur, Propinsi Kalimantan Selatan dan Propinsi Sumatra Barat, dalam rangka penempatan transmigrasi tahun 2006

7. Pemulangan TKI Ilegal

Alokasi dana untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp 10.000.000,- dengan keluaran untuk pemulangan TKI Ilegal sebanyak 200 orang

8. Penyuluhan dan Pembinaan TKI.

Alokasi dana untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp 15.000.000,- yang secara rinci digunakan untuk kegiatan antara lain :

- a. Penyuluhan / Koordinasi Penanggulangan TKI Ilegal yang dilaksanakan di Desa / Kecamatan sebanyak 9 kali kegiatan
- b. Penyuluhan melalui siaran Radio di Suara Lamongan sebanyak 10 kali siaran.
- c. Penyuluhan terpadu dengan lembaga terkait dan LSM sebanyak 4 kali kegiatan.

9. Pemberangkatan Transmigrasi Pola Kerjasama.

Alokasi dana untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp 40.000.000,- yang secara rinci digunakan untuk kegiatan antara lain :

- a. Seleksi ulang terhadap calon transmigrasi
- b. Pemeriksaan Kesehatan calon transmigrasi baik di Desa maupun di Kabupaten
- c. Pemberian Permakanan transmigran
- d. Pemberian peralatan pertanian
- e. Pemberian Bantuan pesangon terhadap transmigran
- f. Angkutan dari Desa ke Kabupaten dan Dari Kabupaten Ke Propinsi

BAB. III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. ANALISA CAPAIAN KINERJA

Untuk menganalisa pencapaian kerja dalam rangka pelaksanaan kegiatan pelayanan Publik tahun anggaran 2005 Kantor Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lamongan dapat dilihat pada Formulir PKK.

Hasil Penacapaian Kinerja Kegiatan adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Bimbingan Usaha Mandiri Sektor Informal (UMSI).

Dalam pelaksanaan kegiatan ini direncanakan mendidik 10 Orang tenaga kerja yang telah mempunyai rintisan usaha, dengan alokasi dana sebesar Rp 15.000.000,- , yang secara terinci telah terealisasi sebesar Rp.15.000.000,- dengan tingkat capaian (100 %).

Dengan hasil yang telah dicapai antara lain :

- Terciptanya bimbingan usaha UMSI yang direncanakan sebanyak 10 Orang dengan realisasi sebanyak 10 Orang dengan tingkat capaian 100 %.

2. Kegiatan Informasi Pasar Kerja.

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan ini direncanakan dengan alokasi dana sebesar Rp 10.000.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp 10.000.000,- sehingga tingkat capaian (100 %)

Hasil yang telah di capai Dalam pelaksanaan kegiatan Informasi Pasar Kerja adalah sebagai berikut :

- a. Informasi lowongan kerja yang diperoleh direncanakan 200 orang dan telah terealisasi sebanyak 797 orang dengan tingkat capaian 398,5 %.
- b. Jumlah pemenuhan lowongan tenaga kerja direncanakan 200 Orang dengan realisasi sebanyak 797 orang sehingga tingkat capaian sebesar 398,5 %.
- c. Jumlah Informasi Pasar Kerja ke Perusahaan direncanakan 35 Perusahaan dengan realisasi 42 perusahaan sehingga dengan tingkat capaian sebesar 120 %.
- d. Jumlah Tenaga kerja Indonesia yang diberangkatkan lewat PJTKI direncanakan 200 Orang dengan realisasi sebanyak 3108 Orang dengan tingkat capaian 1554 %.

Dalam kegiatan Informasi Pasar Kerja seharusnya tiap – tiap Perusahaan harus menyampaikan Laporan Lowongan ketenagakerjaan namun belum seluruhnya Perusahaan menyampaikan laporannya, sehingga Kantor Tenaga Kerja dan Transmigras kabupaten Lamongan secara rutin mencari data lowongan dan penempatan di Perusahaan.

Demikian pula calon TKI yang berangkat ke Luar Negeri masih banyak yang lewat calo/tekong dan tidak mau lewat prosedur yang benar/resmi, walaupun sudah diberi pembinaan/penyuluhan .

3. Kegiatan Pembinaan dan Pelaksanaan Hubungan Industrial.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini dengan alokasi dana sebesar Rp 45.000.000,- yang secara terinci telah terealisasi sebesar Rp 45.000.000,- dengan tingkat capaian sebesar (100 %)

Hasil yang telah dicapai antara lain :

- a. Pembinaan Norma Ketenagakerjaan direncanakan 100 Orang pekerja dengan realisasi 100 Orang sehingga tingkat capaian 100 %.
- b. Pembinaan K - 3 (Kecelakaan Keselamatan Kerja) direncanakan 100 orang pekerja dengan realisasi 100 Orang sehingga tingkat capaian 100
- c. Pembinaan/sosialisasi UMK 2005 direncanakan 116 Perusahaan dengan realisasi 116 Perusahaan sehingga tingkat capaian 100 %.
- d. Jumlah yang mengikuti pembahasan UMK 2006 direncanakan 17 orang dengan realisasi sebanyak 17 orang dengan tingkat capaian 100
- e. Sosialisasi Undang Undang Pembinaan dan Pelaksanaan Hubungan Industrial (UU PPHI) direncanakan 5 kali rapat dan terealisasi 5 kali rapat sehingga tingkat capaian 100 %.

Karena Kantor Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lamongan belum mempunyai Pegawai teknis fungsional yaitu pegawai teknis perantara dan pegawai teknis pengawas ketenagakerjaan, sehingga apabila terjadi perselisihan hubungan industrial diusahakan/diselesaikan secara musyawarah dan mufakat yang diperantarai oleh Kepala Seksi Perlindungan dan Pengawasan Tenaga Kerja.

4. Kegiatan Pelatihan dan Peningkatan Ketrampilan Tenaga Kerja.

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan ini direncanakan mendidik 112 orang peserta pelatihan dengan alokasi dana sebesar Rp 120.000.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp 120.000.000 dengan jumlah peserta pelatihan yang lulus sebanyak 112 orang sehingga tingkat capaian (100 %)

Dari 112 Orang Peserta pelatihan telah dididik dalam bidang kejuruan antara lain.

- a. Pelatihan Servis Sepeda Motor sebanyak 32 orang dilaksanakan di Desa Sukoanyar Kecamatan Turi dan di desa Sungai Lebak Kecamatan Karanggeneng, dengan tingkat capaian (100 %).
- b. Pelatihan Las karbit sebanyak 16 orang dilaksanakan di Desa Mojorejo Kecamatan Modo, dengan tingkat capaian (100 %).
- c. Pelatihan Pertukangan Kayu sebanyak 16 orang dilaksanakan di Desa Kedungbanjar Kecamatan Sugio, dengan tingkat capaian (100 %).
- d. Pelatihan Menjahit sebanyak 32 orang dilaksanakan di Kecamatan Lamongan dan Desa Teburu Kecamatan Golokuro, dengan tingkat capaian (100 %).
- e. Pelatihan Elektronik sebanyak 16 orang dilaksanakan di Desa Gempol Tukmaloka Kecamatan Sridirejo, dengan tingkat capaian (100 %)

Pelaksanaan pelatihan ketrampilan dari Kantor Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lamongan masih bekerjasama dengan BLK Kabupaten Bojonegoro baik mengenai peralatan maupun Tenaga Instrukturnya, sehingga dalam menyusun pelaksanaan kegiatan terlebih dahulu mengadakan kordinasi dengan BLK Kabupaten Bojonegoro, karena Kantor Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lamongan belum mempunyai BLK dan tenaga Instruktur.

5. Kegiatan Pengerahan dan Penyiapan Calon Transmigrasi.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini Kantor Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lamongan memperoleh alokasi dana sebesar Rp 15.000.000,- yang secara terinci telah terealisasi sebesar Rp 15.000.000,- dengan tingkat capaian sebesar (100 %).

Hasil yang dicapai antara lain :

- Jumlah yang mengikuti pembinaan dan pembekalan direncanakan 50 orang dengan realisasi 50 orang, dengan tingkat capaian 100 %.

6. Kegiatan Kunjungan/survey ke Daerah Permukiman Dalam rangka program penempatan transmigrasi tahun 2005.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini alokasi dana yang diperoleh sebesar Rp 40.000.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp 40.000.000, atau dengan tingkat capaian (100%)

Hasil yang telah dicapai antara lain :

- MoU dengan Propinsi/Kabupaten lain direncanakan sebanyak 3 kali kunjungan kerja sama dengan realisasi sebanyak 3 kali kunjungan dengan tingkat capaian 100 %.

Untuk pelaksanaan kegiatan ini daerah tujuan penempatan Transmigrasi belum tentu menerima sesuai rencana yang akan kita berangkatkan, dengan demikian Kantor Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lamongan mengadakan kunjungan kerjasama penempatan ke Daerah / Propinsi lain yang siap menerima penempatan calon Transmigrasi untuk program penempatan tahun 2006.

7. Pemulangan TKI Ilegal

Dalam pelaksanaan kegiatan ini dengan alokasi dana sebesar Rp 10.000.000,- yang secara terinci telah terealisasi sebesar Rp 10.000.000,- atau tingkat capaian 100 %.

Hasil yang telah dicapai antara lain :

- a. Jumlah pemulangan TKI ilegal direncanakan 60 orang dengan realisasi sebanyak 60 orang sehingga tingkat capaian sebesar 100 %.
- b. Mengadakan Pembinaan / Monitoring TKI direncanakan 200 orang dengan realisasi sebanyak 200 orang sehingga tingkat capaian sebesar 100 %.
- c. Mengadakan rapat koordinasi direncanakan 2 kali dengan realisasi sebanyak 2 kali sehingga tingkat capaian sebesar 100 %.

8. Kegiatan Penyuluhan dan Pembinaan TKI

Dalam pelaksanaan kegiatan ini dengan alokasi dana sebesar Rp 15.000.000,- yang secara terinci telah terealisasi sebesar Rp 15.000.000,- atau tingkat capaian 100 %.

Hasil yang telah dilaksanakan antara lain :

- a. Mengadakan penyuluhan/koordinasi di Kecamatan/Desa : 9 kali.
- b. Peserta yang mengikuti Penyuluhan/koordinasi dalam 1 kali kegiatan direncanakan berjumlah 40 orang dengan realisasi 40 orang sehingga tingkat capaiannya 100 %.
- c. Mengadakan siaran radio direncanakan sebanyak 10 kali dengan realisasi sebanyak 10 kali sehingga tingkat capaian 100 %.

Walaupun sudah diadakan pembinaan/penyuluhan kepada masyarakat / calon TKI masih banyak para TKI yang lewat prosedur yang tidak benar lewat calo/tekong, sehingga tidak sesuai dengan Job order yang dibutuhkan oleh pengguna tenaga kerja. untuk hal tersebut telah dilaksanakan sosialisasi program PTKLN (Penempatan Tenaga Kerja Luar Negeri).

9 Pemberangkatan Transmigrasi pola kerjasama

Dalam pelaksanaan kegiatan ini dengan alokasi dana sebesar Rp 40.000.000,- yang secara terinci telah terealisasi untuk pemberangkatan transmigrasi pola kerja sama sebesar Rp 40.000.000,- atau dengan tingkat capaian (100 %).

Hasil yang telah dicapai antara lain :

- Jumlah Transmigrasi yang diberangkatkan dengan pola kerjasama direncanakan sebanyak 35 KK dengan realisasi sebanyak 45 KK dengan tingkat capaian 128,57 %.

B. AKUNTABILITAS KEUANGAN.

Dalam menunjang kelancaran Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lamongan memperoleh dukungan dana dari Anggaran Kinorja yang dituangkan dalam APBD Tahun Anggaran 2005, sebagai berikut :

NO	URAIAN	JUMLAH DANA (Rp)	REALISASI (Rp)	SISA (Rp)	%
1	2	3	4	5	6
1	Bimbingan UMSI	15.000.000	15.000.000	00	100
2	Informasi Pasar Kerja	10.000.000	10.000.000	00	100
3	Pembinaan Hubungan Industrial	45.000.000	45.000.000	00	100
4	Peningkatan Pelatihan Ketrampilan	120.000.000	120.000.000	00	100
5	Pengarahan dan Penyiapan Calon Transmigrasi	15.000.000	15.000.000	00	100
6	Kunjungan kerja sama dalam rangka Penempatan Calon Transmigrasi	40.000.000	40.000.000	00	100
7	Pemulangan TKI Ilegal	10.000.000	10.000.000	00	100
8	Penyuluhan calon TKI	15.000.000	15.000.000	00	100
9	Pemberangkatan Transmigrasi pola kerja sama	40.000.000	40.000.000	00	100
	JUMLAH	310.000.000	310.000.000	00	100

BAB . IV

P E N U T U P

A. KESIMPULAN

Sebagaimana yang telah diuraikan tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lamongan Tahun 2005, adalah merupakan upaya pencapaian Sistem Akuntabilitas Kinerja sebagai penyelenggara Pemerintahan dan Pembangunan di bidang ketenagakerjaan dan Transmigrasi dilingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan, yang secara umum telah dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang dibebankan atau yang menjadi tanggung jawabnya.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini yang bermuatan program kegiatan Kantor Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lamongan semuanya telah dapat dilaksanakan 100 %.

Sedangkan dari segi dana yang tersedia sesuai dengan Anggaran Kinerja yang ditetapkan sebesar Rp 310.000.000,- (Tiga Ratus Sepuluh Juta Rupiah) dan terealisasi sebesar Rp. 310.000.000,- (Tiga Ratus Sepuluh Juta Rupiah) atau (100 %).

B. SARAN

Dengan tersusunnya LAKIP Kantor Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lamongan diharapkan dapat dijadikan pedoman sebagai pemacu seluruh staf Kantor Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lamongan agar meningkatkan kreatifitas, berdedikasi dan loyalitas yang tinggi dalam melaksanakan Visi dan Misi Organisasi Kantor Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lamongan, yang pada akhirnya hasil Pelaksanaan yang dicapai dapat dirasakan oleh semua unsur baik Pemerintah, Swasta maupun masyarakat dan dapat dipertanggung jawabkan .

KEPALA KANTOR
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
KABUPATEN LAMONGAN



[Handwritten Signature]
SRI HADI PURWANTI.MM
Pembina Tingkat I
NIP.010 145 895

Rencana Strategik
Tahun 2005 s/d 2006

Instansi
Visi

: Kantor Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lamongan
: Membangun, Melayani dan melindungi Tenaga Kerja serta Mobilitas Penduduk yang mandiri dan sejahtera

Misi 1. Pelayanan Peningkatan Tenaga Kerja serta kesempatan kerja melalui pemberdayaan potensi ekonomi daerah

Tujuan	Sasaran		Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran		Ket.
	Uraian	Indikator	Kebijakan	Program	
1	2	3	4	5	6
1. Menciptakan Perluasan Kesempatan kerja dan upaya penempatan tenaga kerja melalui sistem terpadu	1.1. Meningkatnya Bimbingan UMSI	1.1.1 Terciptanya bimbingan Umsi	a. Terlaksananya perluasan kesempatan kerja b. Meningkatkan kesejahteraan pe-kerja dan pertumbuhan ekonomi	1. Bimbingan Usaha Mandiri Sektor Informal (UMSI)	
	1.2. Tersedianya Informasi Pasar Kerja	1.2.1. Jumlah Informasi lowongan kerja yang diperoleh	a. Terlaksananya perluasan kesempatan kerja	2. Informasi Pasar Kerja	
		1.2.2. Jumlah pemenuhan lowongan tenaga kerja	b. Pendayagunaan dan penempatan tenaga kerja di dalam negeri maupun luar negeri		
		1.2.3. Jumlah IPK ke Perusahaan 1.2.4. Jumlah TKI yang diberangkatkan			
	1.3. Pemulangan TKI ilegal	1.3.1. Terlaksananya Pemulangan TKI ilegal	a. Membantu TKI ilegal yang bermasalah b. Monitoring / Pembinaan c. Rapat Koordinasi	3. Pemulangan TKI ilegal	

Misi 2. Peningkatan kualitas dan produktivitas tenaga kerja melalui pelatihan, ketrampilan baik teknik maupun manajerial

Tujuan	Sasaran		Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran		Ket.
	Uraian	Indikator	Kebijakan	Program	
1	2	3	4	5	6
2. Meningkatkan Ketrampilan serta menumbuh kembangkan motivasi dan jiwa wirausaha	2.1. Meningkatnya kualitas tenaga kerja	2.2.1 Jumlah peserta yang dididik	a. Terlaksananya perluasan kesempatan kerja	4. Peningkatan Pelatihan ketrampilan	

**Rencana Kinerja Tahunan
Tahun 2005**

Instansi : Kantor Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lamongan

Sasaran			Program			Kegiatan			Ket
Uraian	Indikator	Rencana tingkat capaian (target)	Program			Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1.1 Meningkatkan Bimbingan Usaha TKMT dan UMSI	1.1.1 Tercapainya bimbingan Usaha Mandiri Sektor Informal (UMSI)	10 Orang	1. Bimbingan Usaha Mandiri Sektor Informal (UMSI)	1. Pendaftaran dan seleksi 2. Pembekalan/latihan 3. Pembinaan	Input Dana Output 1. Tercapainya bimbingan UMSI	Rp	15.000.000,-	Orang	10
1.2 Tersedianya informasi Pesa-Kerja (IPK)	1.2.1 Jml. Informasi lowongan kerja yang diperoleh 1.2.2 Jml. pemenuhan lowongan tenaga kerja 1.2.3 Jml. IPK ke Perusahaan 1.2.4 Jml. TKI yang diberang- kakan	200 Orang 200 Orang 35 Peris 200 Orang	2. Informasi Pesa-Kerja	Kunjungan ke Perusahaan dan Koordinasi dengan Pimpinan tenaga kerja serta P-UTK	Input Dana Output 1. Jml. Informasi lowongan kerja yang diperoleh 2. Jml. pemenuhan lowongan tenaga kerja 3. Jml. IPK ke Perusahaan 4. Jml. TKI yang diberang- kakan ke P-UTK	Rp	10.000.000,-	Orang	200 200 35 200
1.3 Terbinanya TKI legal	1.3.1 Membantu TKI ilegal yang bermasalah 1.3.2 Monitoring/Pembinaan 1.3.3 Rapat Koordinasi	60 orang 200 orang 2 kali	3. Pembinaan TKI ilegal	Bimbingan dan Pembinaan TKI ilegal	Input Dana Output 1. Penyelesaian TKI ilegal yang bermasalah 2. Pembinaan/monitoring 3. Rapat Koordinasi	Rp	10.000.000,-	Orang	60 200 5
2.1. Meningkatkan kwalitas tenaga kerja	2.1.1 Jml. peserta yang dididik	112 Orang	4. Peningkatan Pelatihan ketrampilan	Mengadakan pendafaran dan seleksi calon peserta	Input Dana Output Keluaran 1. Jml. peserta yang dididik	Rp	120.000.000,-	Orang	112

3.1 Meningkatnya pengetahuan calon TKI	3.1.1 Jml peserta yg mengikuti penyuluhan dalam 1 kali kegiatan 3.1.2 Jumlah siaran Radio	40 Orang 10 Kali	5. Penyuluhan calon TKI dan Perlindungannya	Rapat koordinasi / penyuluhan tatap muka radio	Input Dana Output 1. Jml peserta yg mengikuti penyuluhan dlm 1 kali kegiatan 2. Jumlah siaran Radio	Rp Orang Kali	15.000.000,- 40 10
3.2 Meningkatnya Hubungan Industrial	3.2.1 Jumlah yang mengikuti Pembinaan Norma Kerja 3.2.2 Jumlah Yang mengikuti Pembinaan K-3 3.2.3 Jumlah yang mengikuti Sosialisasi UAMK 3.2.4 Jumlah yang mengikuti Pembinaan Juru Runding 3.2.5 Jumlah yang mengikuti Sosialisasi LU PPH	100 Orang 100 Orang 100 Persh 100 Persh 5 kali	6. Pembinaan dan Penguatan Hubungan Industrial	1. Pembinaan U.U. kelanagakerjaan 2. Survey KJ-M 3. Pembinaan dan penguatan UAMK 2005 4. Sosialisasi UAMK dan Pembinaan	Input Dana Output 1. Jumlah yang mengikuti Pembinaan Norma Kerja 2. Jumlah Yang mengikuti Pembinaan K-3 3. Jumlah yang mengikuti Sosialisasi UAMK 4. Jumlah yang mengikuti Pembinaan UAMK 2005 5. Jumlah yang mengikuti Sosialisasi LU PPH	Rp Orang Orang Orang Orang kali	45.000.000,- 100 100 100 20 5
4.1 Meningkatnya pembinaan / Pembinaan Terhadap calon transmigrasi	4.1.1 Jml KK yang mengikuti pembinaan dan pembekalan	50 KK	7. Penguatan dan Penguatan calon Transmigrasi	1. Pendataan dan seleksi 2. Pembinaan Pembekalan	Input Dana Output 1. Jml KK yang mengikuti pembinaan dan pembekalan	Rp KK	15.000.000,- 50
4.2. Terwujudnya pemberdayaan pemberangkatan transmigrasi	4.2.1 Jumlah transmigran yang diberangkatkan	45 KK	8. Pemberangkatan Transmigrasi Pola kerja sama	1. Seleksi ulang 2. Pemeriksaan kesehatan 3. Permisian 4. Pengangkutan dan pemberangkatan 5. Pengawasan trans.	Input Dana Output 1. Jumlah transmigrasi yang diberangkatkan dgn pola kerjasama	Rp KK	40.000.000,- 45
	4.2.2 Jml MoU dengan Prop / Kabupaten lain	1 Prop/Kab	9. Kunjungan Survey ke Daerah Pemukiman calon rangka Program transmigrasi Th 2006	1. Koordinasi dengan Propinsi dan Pusat 2. Koordinasi dengan daerah penempatan 3. Perijinan kerja sama dengan daerah penempatan	Input Dana Output 1. Jml MoU dengan Propinsi/ Kabupaten lain	Rp Prop/Kab	40.000.000,- 3

**Pengukuran Kinerja Kegiatan
Tahun 2005**

Instansi : Kantor Tenaga-Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lamongan

Program	Kegiatan					Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)	Keterangan
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
1. Bimbingan Usaha Mandiri Sektor Informal	1. Pendaftaran dan seleksi 2. Pelebaran/latihan 3. Pembinaan	Infut Dana	Rp	15.000.000	15.000.000	100%	
		Output 1 Terciptanya bimbingan UMSI	Orang	10	10	100%	
2. Informasi Pasar Kerja	Kunjungan ke Perusahaan dan Koordinasi dengan Pengguna tenaga kerja serta PJTKI	Infut Dana	Rp	10.000.000	10.000.000	100%	
		Output 1 Jml. Informasi lowongan kerja yang diperoleh	Orang	200	797	398,5%	
		2 Jml. pemenuhan lowongan tenaga kerja	Orang	200	797	398,5%	
		3 Jml. IPK ke Perusahaan	Perfis	35	42	120,00%	
		4 Jml TKI yang diberangkatkan lewat PJTKI	Orang	200	3108	1554%	
3. Pemulangan TKI Ilegal	1. Membantu TKI Ilegal yang bermasalah 2. Monitoring / Pembinaan 3. Rapat Koordinasi.	Infut Dana	Rp	10.000.000	10.000.000	100%	
		Output 1. Membantu TKI Ilegal yang bermasalah	Orang	60	60	100%	
		2. Monitoring / Pembinaan	Orang	200	200	100%	
		3. Rapat Koordinasi.	kali	2	2	100%	

4. Peningkatan Pelatihan ketrampilan	Mengadakan pendaftaran dan seleksi calon peserta	Input Dana	Rp	120.000.000,-	120.000.000,-	100%	
		Output Keluaran 1. Jml. peserta yang dididik	Orang		112	100%	
5. Penyuluhan calon TKI dan Peringatannya	Rapat koordinasi dan penyuluhan serta siaran lewat radio	Input Dana	Rp	15.000.000	15.000.000	100%	
		Output 1. Jml. peserta yang mengikuti penyuluhan dlm. 1 kali kegt.	Orang	40	40	100%	
		2. Jumlah siaran Radio	Kali	10	10	100%	
6. Pembinaan dan Pelaksanaan Hubungan Industrial	1. Rapat komisi dewan ketenagakerjaan daerah 2. Survey KHM 3. Pembahasan dan mengusulkan UMK 2005 4. Sosialisasi UMK dan Pembinaan	Input Dana	Rp	45.000.000	45.000.000	100%	
		Output 1. Jumlah yang mengikuti Pembinaan Norma kerja	Orang	100	100	100%	
		2. Jumlah Yang mengikuti Pembinaan K-3	Orang	100	100	100%	
		3. Jumlah yang mengikuti Sosialisasi UMK	Persih	116	116	100%	
		4. Jumlah yang mengikuti pembahasan UMK 2005	Orang	17	17	100%	
		5. Jumlah yang mengikuti Sosialisasi UU PPHI	kali	5	5	100%	
7. Penyiapan Calon Transmigrasi	1. Pendaftaran dan seleksi 2. Pembinaan/Pembekalan	Input Dana	Rp	15.000.000	15.000.000	100%	
		Output 1. Jml KK yang mengikuti pembinaan dan pembekalan	KK	50	50	100%	

8. Pemberangkatan Transmigrasi Pola kerja sama	1. Seleksi ulang 2. Pemeriksaan kesehatan 3. Pemukiman 4. Pengangkutan dan pemberangkatan 5. Pengawasan trans.	Input Dana Output 1. Jumlah transmigrasi yang diberangkatkan dgn. pola kerja sama	Rp KK	40.000.000 35 45	40.000.000 100% 128,57%	
9. Kunjungan/Survey ke Daerah Pemukiman dalam rangka Program transmigrasi Th.2005	1. Koordinasi dengan Propinsi dan Pusat 2. Koordinasi dengan daerah penempatan 3. Perjanjian kerja sama dengan daerah penempatan/pemukiman	Input Dana Output 1. Jml. MoU dengan Propinsi/ Kabupaten lain	Rp Prop/Kab	40.000.000 3 3	100% 100%	

Pengukuran Pencapaian Sasaran
Tahun 2005

Instansi

: Kantor Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lamongan

Sasaran	Indikator Sasaran	Rencana tingkat capaian (target)	Realisasi	Presentase Pencapaian Rencana tingkat capaian	Keterangan
1	2	3	4	5	6
1. Bimbingan Usaha Mandiri Sektor Informasi (UMSI)	1.1. Terciptanya bimbingan UMSI	10	10	100	
2. Informasi Pasar Kerja	2.1. Jml. Informasi lowongan kerja yang diperoleh	200	797	398.5	
	2.2. Jumlah Pemenuhan lowongan Tenaga Kerja	200	797	398.5	
	2.3. Jumlah Informasi Pasar Kerja ke Perusahaan	35	42	120.00	
	2.4. Jumlah TKI yang diberangkatkan lewat PJTKI	200	3108	1554	
3. Pemulangan TKI Ilegal	3.1. Membantu TKI Ilegal yang bermasalah	60	60	100	
	3.2. Monitoring / Pembinaan	200	200	100	
	3.3. Rapat Koordinasi	2	2	100	
4. Peningkatan Pelatihan Ketrampilan	4.1. Jumlah peserta yang dididik	112	112	100	
5. Penyuluhan calon TKI dan Perlindungannya	4.1. Jumlah peserta yang mengikuti penyuluhan dalam 1 kali kegiatan	40	40	100	
	4.2. Jumlah siaran Radio	10	10	100	
6. Pembinaan dan Pelaksanaan Hubungan Industrial	5.1. Jumlah yang mengikuti Pembinaan Norma Kerja	100	100	100	
	5.2. Jumlah yang mengikuti Pembinaan K-3	100	100	100	
	5.3. Jumlah yang mengikuti Sosialisasi UMK	116	116	100	
	5.4. Jumlah yang mengikuti Pembahasan UMK 2005	17	17	100	
	5.5. Jumlah yang mengikuti Sosialisasi UU PPHI	5	5	100	
7. Penyiapan calon transmigran	6.1. Jumlah KK yang mengikuti pembinaan/ pembekalan	50	50	100	
8. Pemberangkatan Transmigrasi Pola Kerja sama	7.1. Jumlah KK transmigran yang diberangkatkan	35	45	128.57	
9. Kunjungan / Survey ke Daerah Pemukiman dalam rangka Program transmigrasi Tahun 2006	8.1. Jumlah MoU dengan Provinsi/Kabupaten lain	3	3	100	